

ABSTAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Transfer ke Daerah, dan Belanja Modal terhadap Kemandirian Keuangan Daerah pada pemerintah kabupaten/kota di Pulau Sumatera periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah seluruh pemerintah kabupaten/kota di Pulau Sumatera yang berjumlah 154 daerah dengan teknik sampel jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan realisasi APBD yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah, sedangkan Dana Transfer ke Daerah dan Belanja Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan PAD mampu meningkatkan kemandirian keuangan daerah, sementara ketergantungan terhadap dana transfer dan peningkatan belanja modal dalam jangka pendek belum mampu meningkatkan kemandirian fiskal daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu mengoptimalkan potensi PAD serta mengelola dana transfer dan belanja modal secara efektif untuk meningkatkan kemandirian keuangan daerah secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Transfer ke Daerah, Belanja Modal, Kemandirian Keuangan Daerah.

ABSTACT

This study aims to analyze the effect of Regional Original Revenue (PAD), Intergovernmental Transfers, and Capital Expenditure on Regional Financial Independence in regencies and cities in Sumatra Island during the period 2020–2024. This research uses a quantitative approach with a causal associative method. The population consists of all regency and city governments in Sumatra Island totaling 154 regions, and a saturated sampling technique was applied so that the entire population was used as the research sample. The data used are secondary data obtained from Regional Budget Realization Reports published by the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK). The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS software. The results show that Regional Original Revenue (PAD) has a positive and significant effect on Regional Financial Independence, while Intergovernmental Transfers and Capital Expenditure have a negative and significant effect on Regional Financial Independence. These findings indicate that increasing PAD can improve regional financial independence, while reliance on transfer funds and increases in capital expenditure in the short term have not been able to enhance regional fiscal independence. Therefore, local governments need to optimize regional revenue sources and manage transfer funds and capital expenditures effectively in order to improve regional financial independence sustainably.

Keywords: *Regional Original Revenue, Intergovernmental Transfers, Capital Expenditure, Capital Expenditure, Regional Financial Independence.*